

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai *F-Stat* yang cukup tinggi yaitu 31.58877 dengan prob. sebesar  $0.000003 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama perubahan harga riil tiket Garuda Indonesia Airlines (HPR), wisatawan mancanegara (WISMAN), dan pendapatan perkapita (PPR) berpengaruh terhadap permintaan penumpang transportasi udara (PPT) di Provinsi Sumatera Utara pada taraf alpha 1 persen.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa:
  - a. Harga riil Garuda Indonesia Airlines, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan penumpang Garuda Indonesia Airlines (PPT) Provinsi Sumatera Utara secara signifikan selama tahun amatan 1994 - 2010.
  - b. Jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan penumpang Garuda Indonesia Airlines (PPT) Provinsi Sumatera Utara secara signifikan selama tahun amatan 1994 - 2010.
  - c. Pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap permintaan penumpang Garuda Indonesia Airlines (PPT) Provinsi Sumatera Utara selama tahun amatan 1994 – 2010.

3. Diketahui bahwa variabel harga tiket riil Garuda Indonesia Airlines (HPR), wisatawan mancanegara (WISMAN), dan pendapatan perkapita (PPR) mampu menjelaskan model permintaan penumpang transportasi udara (PPT) Provinsi Sumatera Utara sebesar 87,9369 persen. Serta sisanya 12,0631 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi besaran jumlah penumpang jasa transportasi udara adalah jumlah wisatawan mancanegara.

## 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada PT Angkasa Pura II dan maskapai penerbangan agar memperhatikan setiap kebijakan yang ditetapkan pemerintah menyangkut kinerja operasional penerbangan di Bandara Polonia Medan.
2. Disarankan kepada PT Garuda Indonesia Airlines membuat kebijakan – kebijakan dalam memberikan penawaran harga tiket yang tidak kalah bersaing dengan maskapai penerbangan lainnya guna menarik penumpang.
3. Adanya keterbatasan waktu dan sumber data dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian selanjutnya data tahunan yang digunakan bisa lebih *update* dan bisa memasukkan variabel-variabel yang lebih kompleks.